

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Lokasi :

SMP N 4 SLEMAN

Jalan Turi Km 3, Trimulyo, Sleman

10 Agustus – 12 September 2015



Disusun Oleh:

PUTRA HIDAYAT

12416241056

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta periode 10 Agustus - 12 September 2015 di SMP Negeri 4 Sleman, saya:

Nama : Putra Hidayat
NIM : 12416241056
Fak/Jurusan : FIS/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Soaial

Telah melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan termasuk dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL
SMP Negeri 4 Sleman

Anik Widiastuti, M.Pd
NIP. 19841118 200812 2 004

Y. Juli Widodo, S.Pd
NIP. 19560716 198003 1 009

Yang Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Sleman

Koordinator PPL
SMP Negeri 4 Sleman

Dra. Warih Jatirahayu, M.Si
NIP. 19660402 199003 2 008

Tugiyono, S.Pd
NIP. 19670902 199403 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan nikmat-Nyalah kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dan tak lupa shalawat serta salam kami curahkan kepada junjungan kami Nabi besar Muhammad SAW, karena atas kehadiratnya kita terhindar dari kesesatan yang dapat menjauhkan kita dari sang khaliq.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Sleman. Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan segala karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar.
2. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Warih Jatirahayu, M.Si. selaku kepala SMP Negeri 4 Sleman. Atas dukungannya selama kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. Eko Widodo, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan untuk kegiatan PPL yang telah dengan sabar membimbing dan membantu kami selama melaksanakan kegiatan PPL.
6. Ibu Anik Widiastuti, M.Pd., selaku koordinator PPL di SMP Negeri 4 Sleman atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada tim mahasiswa PPL Pendidikan IPS.
7. Bapak Y. Juli Widodo, S.Pd dan Ibu Dra.Budi Wahyuni selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 4 Sleman yang telah mengarahkan dan memberi kesempatan saya dalam praktik mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII D, VII A, VII B, VII C dan VII D.
8. Seluruh Bapak, Ibu Guru beserta staf karyawan/i SMP Negeri 4 Sleman.
9. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasama, persahabatan, nasihat, kritik dan saran dan kebersamaan yang telah kita lalui selama ini, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberi semangat kepada saya. Kehadiran kalian menjadikan hidup saya lebih berwarna.

10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan motivasi, semangat dan bantuan sehingga PPL dapat berjalan lancar.
11. Siswa - siswi SMP Negeri 4 Sleman, terima kasih atas kerjasamanya selama PPL yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Sleman.

Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan PPL selama ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kepada pembaca diharapkan kritik dan saran demi peningkatan program PPL pada tahun selanjutnya.

Demikian juga penulisan laporan ini, kami sangatlah mengharapkan kritik dan saran yang dapat mendukung penyempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 14 September

2015

Penyusun

Putra Hidayat

NIM 12416241056

DAFTAR ISI

Halaman Judul i.

Halaman Pengesahan Laporan PPL/Magang III ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran vi

Abstrak..... vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL/Magang III 8

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 13

B. Pelaksanaan PPL/Magang III 19

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 23

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan 29

B. Saran 30

Daftar Pustaka 32

Lampiran 33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 2 Matriks Program Kerja
- Lampiran 3 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5 Lembar Observasi Pembelajaran dan Peserta Didik
- Lampiran 6 Laporan Dana Pelaksanaan
- Lampiran 7 Kalender Akademik
- Lampiran 8 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS
- Lampiran 10 Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 11 Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 12 Soal Ulangan Harian IPS
- Lampiran 13 Analisis Nilai Ulangan Harian IPS
- Lampiran 14 Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Oleh: Putra Hidayat
12416241056
Di SMP Negeri 4 Sleman

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu tugas perkuliahan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dimana para mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan sampai semester 6 diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang telah disediakan, syarat lain untuk mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang diizinkan mengikuti kegiatan tersebut harus sudah lulus dalam mata kuliah *micro teaching* dimana perkuliahan tersebut adalah perkuliahan yang mengajarkan serta membimbing mahasiswa untuk menjadi guru yang baik, baik dalam cara mengajar maupun cara menyikapi siswa. PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa melakukan praktik mengajar secara langsung dan dapat memperoleh pengalaman serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi langsung di dunia sekolah, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Kegiatan PPL merupakan sarana dimana mahasiswa dapat menerapkan secara langsung mengenai ilmu yang telah mereka peroleh di universitas baik secara konsep mengajar maupun mengenai administrasi guru. Kegiatan PPL ini juga berfungsi untuk melatih mental mahasiswa dalam menghadapi anak didik secara langsung, hal ini akan memberikan pengalaman yang lebih kepada peserta PPL dan memperluas wawasan dalam proses belajar-mengajar. Dimana hal ini akan sangat bermanfaat disaat peserta didik itu menjadi tenaga pendidik.

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah sehingga dapat melatih kompetensi dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan. Dengan praktik di lapangan maka mahasiswa dapat mengetahui seluk-beluk permasalahan yang ada di sekolah yang terkait dengan pengelolaan sekolah.

Sesuai dengan hasil observasi yang telah kami lakukan, SMP Negeri 4 Sleman memiliki fasilitas yang memadai, sehingga mahasiswa PPL mencoba menyusun berbagai program kerja sebagai usaha penyempurnaan dari kondisi yang sudah ada. Pelaksanaan PPL dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 bertempat di SMP Negeri 4 Sleman.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi rencana pelaksanaan pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan dikelas VIII D, VII A, VII B, VII C dan VII D secara umum berjalan lancar, metode yang dilakukannya pun bervariasi, mulai dari Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, dan Metode Diskusi

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 4 Sleman ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dari pengalaman ini mahasiswa mempunyai saran agar kerjasama dan koordinasi antar pihak sekolah, universitas dan mahasiswa dapat terus terjalin dengan baik dan lebih ditingkatkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi ke SMP Negeri 4 Sleman. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun di perbaiki. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing dan karyawan SMP Negeri 4 Sleman.

SMP Negeri 4 Sleman terletak di jalan Turi Km 3, Trimulyo, Sleman yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Letak sekolah berada di samping kantor kelurahan Trimulyo namun cukup kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil observasi tim yang telah dilaksanakan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Sleman masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum penerjunan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 11 ruang kelas dengan perincian setiap tingkatannya yaitu kelas VII 4 ruang, kelas VIII 4 ruang dan kelas IX 3 ruang. SMP Negeri 4 Sleman mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah siswa masing-masing kelas, papan tulis (*blackboard* dan *whiteboard*), Penghapus, *boardmarker* dan LCD Proyektor di setiap kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang guru dan ruang tata usaha. Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Terdiri dari satu set meja kursi

tamu, meja kerja, lemari buku, lemari piala, dan inventaris lainnya serta di lengkapi alat komunikasi sehingga mempermudah kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

c. Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan ruang kepala sekolah, ruangan cukup luas dengan penataan yang teratur. Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi dan loker untuk masing-masing guru. Jadwal mengajar guru dapat langsung terlihat ketika memasuki ruangan tersebut karena papan jadwal terpajang dengan jelas di dinding berdampingan dengan papan lain yang berhubungan dengan kepentingan guru dan sekolah. Serta di masing-masing meja guru sudah terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar. Dari luar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di belakang ruang guru. Terdapat 4 tempat tidur dengan tirai pemisah, dilengkapi dengan lemari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK bersebelahan dengan ruang kelas IX A. Terdapat 2 meja guru satu set meja dan kursi tamu. Ruang ini khusus dimanfaatkan untuk membimbing siswa yang bermasalah. Masalah yang muncul biasanya adalah masalah individu, yaitu keterlambatan masuk sekolah, absen yang terlalu banyak dilakukan siswa, kenakalan siswa dan pelanggaran peraturan sekolah lainnya. Dengan adanya bimbingan ini diharapkan siswa yang awalnya tidak disiplin berubah menjadi disiplin.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah ruang kepala sekolah. Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari peserta didik sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/wali peserta didik. Ruang ini biasanya dipakai peserta didik untuk melakukan berbagai macam bentuk pembayaran yang kaitannya dengan sekolah. Disini juga terdapat tempat penyimpanan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya seperti LCD dan terdapat pula mesin fotocopy yang biasanya

digunakan untuk guru dan karyawan. Terdapat pula koperasi kecil yang menjual alat-alat tulis serta makanan dan minuman kecil lainnya.

g. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 4 Sleman terletak di lantai 2 di jaga oleh petugas karyawan sekolah. Jumlah buku yang ada di perpustakaan mencapai ± 1500 buku. Ruang perpustakaan yang lumayan luas menjadi tempat yang nyaman untuk membaca buku. Didalam perpustakaan ini diberikan fasilitas computer. Akan tetapi, perpustakaan masih kurang dimanfaatkan oleh siswa karena kurangnya kesadaran dari para siswa untuk membaca masih sangat kurang. Terkadang perpustakaan dipakai untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) missal pembelajaran bahasa inggris ataupun bahasa indonesia.

h. Mushola

Mushola terletak di lantai atas, dilengkapi dengan 2 tempat wudhu wanita dan laki-laki, tempat mukena, sarung dan sajadah. Kondisi mushola ini dinilai kurang terawat, karena tidak terdapat piket harian.

i. Laboratorium

Di SMP Negeri 4 Sleman terdapat 3 buah ruang laboratorium yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Adapun laboratorium tersebut antara lain:

1. Laboratorium komputer : terdapat 12 komputer
2. Laboratorium bahasa : terdapat 12 meja
3. Laboratorium IPA : terdapat fasilitas penunjang kegiatan IPA yang memadai

j. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC di SMP Negeri 4 Sleman dipisahkan untuk putrid an untuk putra yaitu di sebelah ruang kelas IX B yang merupakan kamar mandi siswa perempuan dan sebelah ruang kelas VII D yang merupakan kamar mandi siswa laki-laki dengan jumlah kamar mandi 9 ruang kamar manci/WC. Serta ada pula yang digunakan untuk guru dan karyawan.

k. Kantin dan Koperasi

Di SMP Negeri 4 Sleman terdapat 2 kantin yang pertama kantin yang berda di bawah mushola dan yang kedua kantin yang berada di tengah sekolah. Di kantin menjual makanan dan minuman yang biasanya di beli oleh para siswa, mulai dari makanan berat hingga makanan

ringan. Selain itu ada pula koperasi siswa yang di kelola untuk memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap siswa yang berlokasi di belakang UKS dan belakang kelas VIII B.

l. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga.

m. Tempat Parkir

Tempat parker yang ada di SMP Negeri 4 Sleman sudah mencukupi untuk menampung semua kendaraan yang ada. Baik kendaraan guru, karyawan dan para siswa. Tempat parkir guru dan karyawan berada di luar lingkungan sekolah serta tempat parkir siswa terpisah di dalam lingkungan sekolah.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah meliputi :

a. Kurikulum Sekolah

SMP Negeri 4 Sleman saat ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 4 Sleman memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah sesuai dengan bidang kependidikannya masing-masing. Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah berjumlah sebanyak 29 orang. Guru-guru di SMP Negeri 4 Sleman semuanya berpendidikan sarjana, dengan beberapa diantaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Sleman memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah dan visi serta misi sekolah.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMP Negeri 4 Sleman berasal dari berbagai kalangan

masyarakat, baik yang berasal dari DIY maupun luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMP Negeri 4 Sleman dapat di golongankan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah.

Peserta didik SMP Negeri 4 Sleman seluruhnya berjumlah 347 peserta didik yang di tampung dalam 11 kelas antara lain :

- Kelas VII : 4 Kelas yang terdiri dari VII A, VII B, VII C dan VII D.
- Kelas VIII : 4 Kelas yang terdiri dari VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.
- Kelas IX : 3 Kelas yang terdiri dari IX A, IX B, dan IX C.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas VII	Jumlah peserta didik	Kelas VIII	Jumlah peserta didik	Kelas IX	Jumlah peserta didik
VII A	32	VIII A	31	IX A	31
VII B	32	VIII B	32	IX B	30
VII C	32	VIII C	32	IX C	32
VII D	32	VIII D	31		
Jumlah	128	Jumlah	126	Jumlah	93

Potensi peserta didik dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi prestasi peserta didik SMP Negeri 4 Sleman sangat baik dilihat dari minat belajar yang tinggi dan perstasi kejuaraan diberbagi bidang perlombaan. Misalnya dalam bidang olahraga seperti sepakbola, futsal, atletik dan lain-lain. Semua potensi peserta didik SMP Negeri 4 Sleman juga disalurkan melalui OSIS.

d. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut SMP

Negeri 4 Sleman menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- Pramuka
- Olahraga (bola volly, sepak bola, atletik, tenis meja)
- Seni (tari dan musik)
- BTBQ
- Olimpiade IPS
- Mading
- Conversation
- Sains
- Sesorah
- Tonti (Peleton Inti)

Ekstrakurukuler dilaksanakan setiap hari setelah jam pulang sekolah, yang diikuti oleh siswa kelas 7 dan 8. Jumlah peserta didik yang cukup banyak memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

f. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 12.50. Setiap jam mata pelajaran sebanyak 40 menit.

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.40
Jam pelajaran ke 2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke 3	08.20-09.00
Istirahan	09.00-09.15
Jam pelajaran ke 4	09.15-09.55
Jam pelajaran ke 5	09.55-10.35
Jam pelajaran ke 6	10.35-11.15
Istirahat	11.15-11.30
Jam pelajaran ke 7	11.30- 12.10
Jam pelajaran ke 8	12.10-12.50

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun dikurangi menjadi 30 menit setiap pelajaran.

Pembagian jam	Pukul
Tadarus/Kultum	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45-08.15
Jam pelajaran ke 3	08.15-08.45
Istirahat	08.45-09.00
Jam pelajaran ke 4	09.00-09.30
Jam pelajaran ke 5	09.30-10.00
Jam pelajaran ke 6	10.00-10.30
Jam pelajaran ke 7	10.30-11.00
Jam pelajaran ke 8	11.00-11.30

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi:

a. Perangkat pembelajaran

SMP Negeri 4 Sleman telah menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi dengan acuan kurikulum KTSP 2006. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja tetapi siswa lebih aktif. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Perilaku siswa SMP Negeri 4 Sleman selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penyamaan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas,

ketika berdiskusi semua siswa aktif untuk mengerjakan tugas tersebut dengan baik secara individu ataupun kelompok.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang di cantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, Praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kerja PPL

A. Program Individu

a. RPP Kelas VII dan VIII

Tujuan dari program ini adalah membantu guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam merencanakan pembelajaran harian di kelas VII dan VIII.

b. Pengadaan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan dari program ini adalah menambah media pembelajaran IPS yang lebih menarik dan praktis sehingga materi untuk pembelajaran IPS lebih lengkap dan beraneka ragam.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan kegiatan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi:

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran.

2) Melakukan observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu:

- a) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak

- Cara memotivasi peserta didik.
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara kongkrit program PPL tersebut meliputi:

- Persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/*Lesson Plan*, media pembelajaran)
- Pembuatan soal evaluasi dan pelaksanaan evaluasi.

b) Observasi kondisi sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, Media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dll.

b. Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa di damping guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Analisis Hasil Belajar

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a. Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kesiapan peserta didik
 - Apersepsi (Pendahuluan)
 - Tujuan Pembelajaran
- b. Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *poin plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya.
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- c. Menutup pelajaran
 - Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas.

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan

PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika mahasiswa hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara mahasiswa dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan mahasiswa sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan praktik mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan di ajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang professional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL

hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan para peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan IPS dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik

belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL mahasiswa diberikan latihan mengajar bersama dengan mahasiswa lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

c. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

1) Observasi Pra PPL pada bulan Februari.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas meliputi metode

yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.

- c. Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar pada bulan **Mei**

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- Mengetahui materi yang akan diberikan
- Mempelajari metode pengajaran guru
- Mempelajari situasi kelas
- Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini mahasiswa telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

a. Pembuatan Pesiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2015/2016 di SMP Negeri 4 Sleman masih menggunakan kurikulum KTSP 2006.

- Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran dikelas adapula penyampaian materi dengan video.

- Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi

berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

- **Umpan Balik dari Pembimbing**

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktikan mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk di cermati adalah:

1. Pembuatan RPP pada kegiatan ini lebih disesuaikan dengan indicator pembelajaran yang ada
2. Jangan lupa menyampaikan manfaat pembelajarannya
3. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

b. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditunjukan pada program kerja mahasiswa yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek

penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Program PPL:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VIII D. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMP Negeri 4 Sleman. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 2 jam pelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan materi tentang keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan. Kehidupan pada masa pra aksara, persebaran flora dan fauna di Indonesia, persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia, permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.

Sebelum mengajar praktikan mahasiswa menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi tentang keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan. Kehidupan pada masa pra aksara, persebaran flora dan fauna di Indonesia, persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia, permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya,

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*), diskusi tanya jawab, dan diskusi

kelompok. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah di dapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai scenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan di pilih, alokasi waktu dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun disetiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa di doktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode CTL dan demonstrasi pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Adapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

5) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas dan diakhiri dengan doa.

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	19 Agustus 2015	VII D	3-4	Bentuk-bentu pelapukan dengan metode diskusi, mendiskusikan mengenai bentuk-bntuk pelapikan yang ada di lingkungan SMP N 4 Sleman
2	21 Agustus 2015	VII A	1-2	Bentuk-bentu pelapukan dengan metode diskusi, mendiskusikan mengenai bentuk-bntuk pelapikan yang ada di lingkungan SMP N 4 Sleman
		VIII D	4-5	Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dengan metode diskusi manfaat hasil hutan non kayu selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
3	24 Agustus 2015	VII C	3-4	Bentuk-bentu pelapukan dengan metode diskusi, mendiskusikan mengenai bentuk-bntuk pelapikan yang ada di lingkungan SMP N 4 Sleman
		VII A	5-6	Melanjutkan diskusi pertemuan sebelumnya

				mengenai Bentuk-bentu pelapukan dengan metode diskusi, mendiskusikan mengenai bentuk-bntuk pelapikan yang ada di lingkungan SMP N 4 Sleman
4	26 Agustus 2015	VII B	6-7	Bentuk-bentu pelapukan dengan metode diskusi, mendiskusikan mengenai bentuk-bntuk pelapikan yang ada di lingkungan SMP N 4 Sleman
5	28 Agustus 2015	VIII D	4-5	jenis-jenis tanah dengan menampilkan gambar jenis-jenis tanah pada power point, kemudian pada akhir pelajaran menguji pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari.
6	29 Agustus 2014	VIII D	1-2	melanjutkan materi Jenis-jenis tanah yang di pertemuan sebelumnya sudah dijelaskan, kemudian dilanjutkan dengan mengulas materi yang diajarkan dan dilanjutkan dengan latihan soal sejumlah 20 soal pilihan ganda.
		VII D	4-5	Zaman Pra Aksara dengan menayangkan video pembelajaran mengenai kehidupan

				manusia purba, setelah itu diakhiri dengan memberikan 3 soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
7	31 Agustus 2015	VII A	5-6	zaman pra aksara dengan menayangkan materi pada power point dan menayangkan Video pembelajaran kemudian diakhiri dengan menguji pemahaman siswa melalui pemberian 3 soal singkat.
8	2 September 2015	VII D	4	Melanjutkan pertemuan sebelumnya mengenai zaman pra aksara
		VII B	6-7	Ulangan harian materi BAB I tentang Bentuk-bentuk muka bumi.
9	4 September 2015	VIII D	4-5	Kependudukan di Indonesia dengan diakhiri dengan menguji pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang dipelajari
10	5 September 2015	VII B	1-2	ulangan harian mengenai materi kondisi fisik wilayah Indonesia dengan 20 soal pilihan ganda, 10 esai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Guru sebagai sosok pahlawan tanpa tanda jasa, merupakan profesi yang tidak mudah. Hal tersebut yang selalu mahasiswa rasakan selama mengajar kurang lebih 1 bulan di SMP Negeri 4 Sleman, namun

disamping itu juga banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan PPL. Apabila dianalisis tentunya mahasiswa masih banyak kekurangannya untuk menjadi guru yang professional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran dan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Berikut rincian hasil analisis yang dapat di sampaikan dari kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Sleman.

Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMP Negeri 4 Sleman, berlangsung mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VIII D dengan materi pada KELAS VII BAB I tentang Keragaman bentuk muka bumi, pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan BAB II tentang kehidupan pada masa pra aksara. Kelas VIII BAB I Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia, persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia BAB II tentang Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interaksi pembelajaran
- e. Kegiatan pembelajaran
- f. Penggunaan bahasa
- g. Alokasi waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup pelajaran
- j. Evaluasi dan penilaian

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Kegiatan Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Mahasiswa praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, mahasiswa praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

c) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain CTL, diskusi dan tanya jawab, dan diskusi kelompok.

2) Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan tentang materi yang dipelajari. Mahasiswa berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan kelompok, setiap peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

c) Membahas soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu dan perwakilan peserta didik diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya kemudian guru menjelaskan secara detail atas pembahasan yang dianggap kurang jelas.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan yang dianggap kurang jelas. Kemudian apabila tidak ada pertanyaan dari peserta didik maka guru meminta peserta didik untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka mahasiswa praktikan memberikan tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah mahasiswa praktikan selesai praktik mengajar, barulah guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- 1) Mahasiswa praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan
- 2) Mahasiswa praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan
Program praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.
2. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL
Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain:
Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.
 - a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
 - c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
 - d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktik.Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.
3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.
Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.
 - a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
 - b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
 - c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.

- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

2. Refleksi

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan professional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMP Negeri 4 Sleman yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan penulis mengambil kesimpulan dari pengalaman selama melaksanakan program PPL:

1. PPL merupakan mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa untuk memberikan pengalaman langsung sebagai pendidik di sekolah.
2. PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait kondisi pendidikan yang ada pada saat ini

3. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah
4. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran IPS.
6. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung oleh semua pihak, baik itu pihak universitas dan juga sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang dituangkan dalam bentuk saran dan semoga menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan PPL yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Bagi pihak SMP Negeri 4 Sleman
 - a. Meningkatkan sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin aktif
 - b. Memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran IPS.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
 - d. Pemantauan perlu dilaksanakan lebih ketat lagi, mengingat masih banyak dosen pembimbing yang datang kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan dan bahkan tidak datang sama sekali.

- e. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan tempat PPL.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Rajin berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen atau guru-guru di sekolah.
 - c. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN